

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia baik dinegara maju maupun negara berkembang. Anemia pada kehamilan adalah kondisi dimana tubuh memiliki sedikit se-sel darah merah atau sel tidak dapat membawa oksigen ke berbagai organ tubuh, selama kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritopoitein yang mengakibatkan volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. meskipun saat sebelum hamil ibu tidak dapat memperbaiki anemia, ibu bisa saja mempengaruhi anemia saat hamil. Hal ini biasanya karena kurangnya asupan gizi, terutama zat besi (Abdul dan Febri : 2020).

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil terus meningkat sesuai dengan usia kehamilan. Zat besi adalah zat gizi penting untuk membuat hemoglobin, yaitu protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen ke seluruh jaringan dan organ tubuh selama masa kehamilan, jumlah darah dalam tubuh ibu naik hingga 50% lebih banyak dibandingkan dengan tubuh normal, jadi ibu perlu banyak zat yang membuat hemoglobin untuk mnegimbangi kenaikan volume darah juga untuk memenuhi kebutuhan zat untuk perkembangan jaringan dan plasenta sebagian besar ibu hamil tidak menyadari adanya kebutuhan zat besi yang dibutuhkan tubuh terutama pada trisemester kedua

dan ketiga saat kebutuhan tuuh akan meningkat draktis (Abdul dan Febri : 2020).

Jika ibu berada dalam kondisi kekurangan zat besi untuk membuat hemoglobin yang diperlukan, maka ibu berisiko sering mual-mual di pagi hari dan frekuensi muntah terlalu sering nafsu, makan yang turun karena mual dan muntah sedang mengdanung lebih dari satu bayi, namun hal itu pasti mengalami peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penuruanna konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Abdul dan Febri: 2020).

Anemia suatu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh (Kemenkes, 2018). Salah satu penyebab anemia bisa karena kurangnya zat besi, asam folat dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi anemia karena kekurangan zat besi (Manuaba: 2015). Anaemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb dibawah 11 g/dL pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr % pada trimester II (Hardiani, Risza dan Rifiana : 2020).

Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia ada dua yaitu farmakologi dengan mengkonsumsi tablet Fe dan terapi non-farmakologi. Pisang ambon salah satu terapi non famakologi yang dikonsumsi sebagai makanan pokok di daerah tropis. Mengkonsumsi pisang dapat menjadi solusi bagi ibu hamil yang mengalami anemia. Dengan mengkonsumsi buah 2 buah pisang tiap hari sangat bermanfaat bagi ibu

hamil, gunanya untuk membantu mengatasi anemia. Terlebih buah pisang mengandung asam folat yang mudah diserap janin melalui rahim. Asam folat (Vitamin B6) 0,4 mg merupakan jenis vitamin yang larut dalam air dan secara alami terkandung dalam makanan (Hardiani, Risza dan Rifiana : 2020).

Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi. Karena wanita hamil rentan mengalami anemia seiring meningkatnya kebutuhan zat besi dan nutrisi tubuh pada kehamilan. Penyebab anemia dapat dapat bermacam-macam, seperti kekurangan vitamin dan mineral seperti vitamin B12, asam folat, zat besi, ditambah tingkat pengetahuan sebagian ibu hamil yang masih kurang tentang asupan gizi selama kehamilan, akan tetapi yang penyebab paling banyak yaitu karena kekurangan zat besi dan kekurangan asam folat. Defisiensi zat besi pada ibu hamil masih menjadi masalah utama gizi di Indonesia. Selama hamil kebutuhan zat besi meningkat dari sekitar 0,8 mg pada trimester pertama menjadi 4-5 mg selama trimester ke dua dan > 6 pada trimester ke tiga (Abdul dan Febri : 2020).

Menggambarkan bahwa Indonesia berada pada urutan ke-7 dari 11 negara di bagian Asia Tenggara, dengan AKI mencapai 148/100.000 kelahiran hidup. Dimana target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu < 70 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian ibu (Kemenkes RI : 2015).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di tempat praktik mandiri bidan Aryati Sumarlinda, S.ST., Mulya Asri Tulang Bawang Barat,

didapatkan 9 dari 52 ibu hamil mengalami anemia ringan dengan persentase data 17,3%. Maka dari itu penulis melakukan pengkajian terhadap responden yang akan dijadikan sebagai salah satu kasus Laporan Tugas Akhir dan telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan yakni responden yaitu Ny.Y usia kehamilan 28 minggu dengan keluhan pusing dan lemas, dan dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil pemeriksaan 9,8 gr/dL.

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir dengan identifikasi masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan G1P0A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Subyek kasus adalah wanita hamil umur 26 tahun dengan usia kehamilan 28 minggu, waktu asuhan tanggal 1 Februari sampai 7 Maret 2021 di Desa Mulya Asri Tulang Bawang Barat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kasus ini, antara lain:

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah Ny. Y usia kehamilan 28 minggu dengan kasus anemia ringan.

2. Tempat

Lokasi yang di pilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini adalah di TPMB Aryati Sumarlinda, S.ST, Mulya Asri Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang di perlukan mulai dari penyusunan proposal sampai asuhan kebidanan dalam pelaksanaan adalah tanggal 1 Februari sampai 7 Maret 2021.

D. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan asuhan kebidanan kepada Ny. Y usia kehamilan 28 minggu dengan Anemia ringan

E. Manfaat

Manfaat dari kasus ini, yaitu :

1. Bagi tempat praktik mandiri bidan Aryati Sumarlinda

Diharapkan dapat dijadikan informasi bagaimana penatalaksanaan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil dengan anemia ringan, serta memberi masukan kepada lahan praktik dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pada asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan berguna sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan dan untuk dijadikan referensi bagi yang akan melakukan laporan tugas akhir selanjutnya.

3. Bagi klien

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi klien karena masalah kehamilan klien dapat teratasi sehingga Hb ibu kembali normal.